



KOLEJ UNIVERSITI ISLAM ANTARABANGSA SELANGOR
الكلية الإسلامية
INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY COLLEGE SELANGOR



CERTIFICATE OF ATTENDANCE

is awarded to

KHOIRURRIJAL, Dr., M.A.

for attending and actively as *Speaker* in the INTERNATIONAL SEMINAR

"The role of Islamic Higher Education Institution in Facing the ASEAN Economic Community (AEC) : Opportunities and Challenges"
At Internasional Islamic University College Selangor, Malaysia on Monday, January 26th, 2015.

Selangor, January 26th, 2015.

Rector

International Islamic University College Selangor (KUIS)



ASSOCIATE PROFESSOR DATO' DR. AB. HALIM BIN TAMURI



The role of Islamic Higher Education Institution
in Facing the ASEAN Economic Community (AEC):
Opportunities and Challenges

Dr. H. Khoirurrijal, M.A.

Internasional Seminar on January 26th , 2015
At International Islamic University College Selangor Malaysia

Sistimatika

1

Pendahuluan

2

Tantangan/Problem

3

Landasan

4

Peluang: Peran PTAI

5

Daftar Pustaka

1. Pendahuluan: bid ekonomi

© Globalisasi ekonomi dan revolusi teknologi informasi adalah dua kekuatan besar yang amat mempengaruhi dunia penguruan tinggi Indonesia. Kalau lembaga pendidikan tinggi nasional tidak mampu merespons tantangan globalisasi ini dengan memadai, diperkirakan lembaga tersebut akan tidak mampu mempertahankan eksistensinya di masyarakat dan secara pelan tetapi pasti akan kehilangan peranannya (Sofiyen Effendi, mantan rektor UGM).

PENDAHULUAN: EKONOMI

- ◉ Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau ASEAN Economic Community (AEC) telah dimulai akhir tahun 2015.
- ◉ **Pengertian MEA.**
 1. MEA adalah bentuk integrasi ekonomi ASEAN dalam artian adanya system perdagangan bebas antara Negara-negara ASEAN.
 2. Indonesia dan sembilan negara anggota ASEAN lainnya telah menyepakati perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA);
 3. Pentingnya perdagangan eksternal terhadap ASEAN dan kebutuhan untuk Komunitas ASEAN secara keseluruhan untuk tetap melihat ke depan.

Next on...

©Karakteristik utama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA):

1. Pasar dan basis produksi tunggal
2. Kawasan ekonomi yang kompetitif,
3. Wilayah pembangunan ekonomi yang merata
4. Daerah terintegrasi penuh dalam ekonomi global.
5. Arus barang dan jasa dari luar akan masuk ke Indonesia.

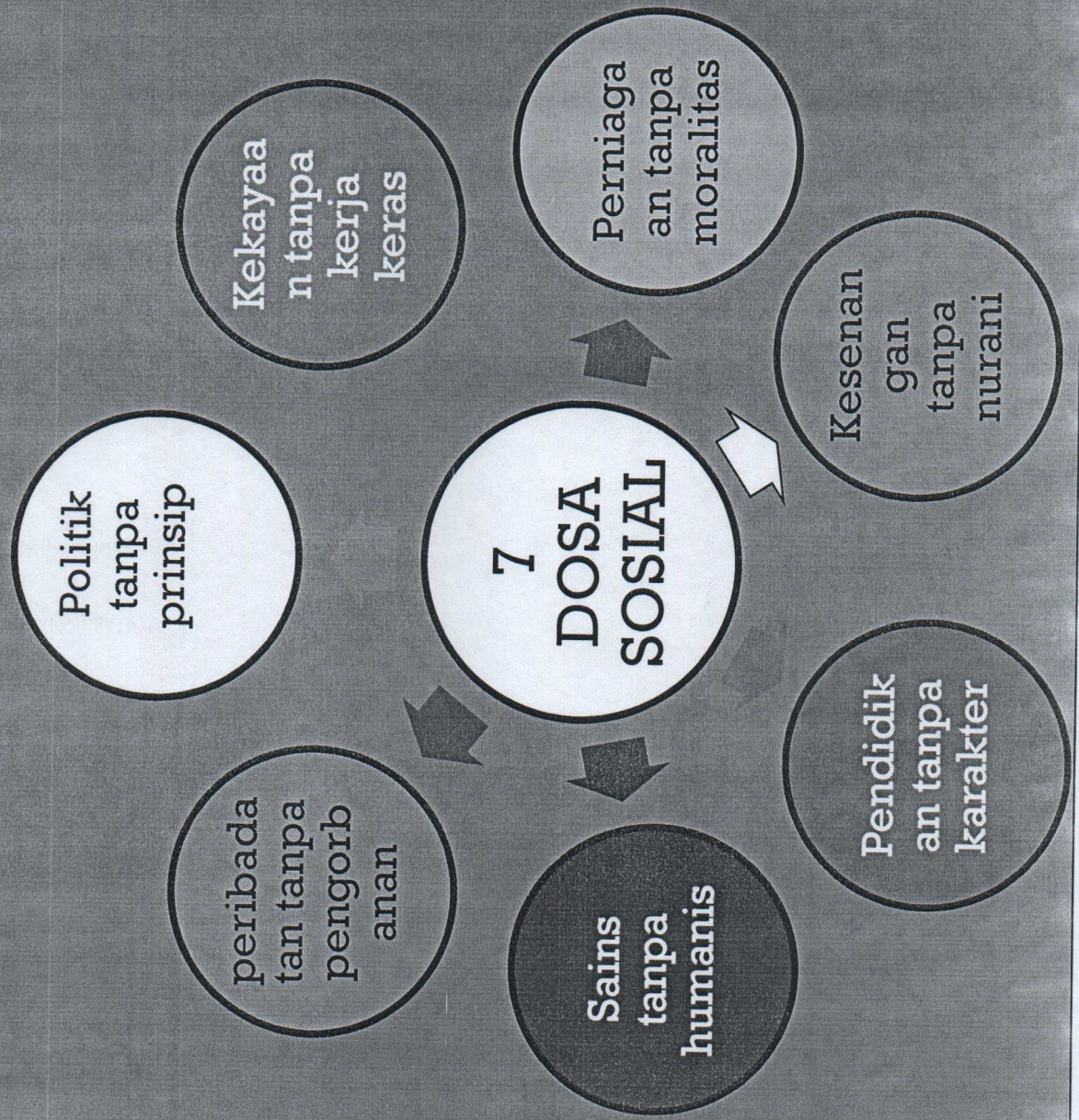
Pendahuluan: Ciri-ciri kehidupan global

1. Terjadinya pergeseran dari konflik ideologi dan politik ke arah persaingan perdagangan, investasi dan informasi; dari keseimbangan kekuatan (*balance of power*) ke arah keseimbangan kepentingan (*balance of interest*).
2. Hubungan antar negara/bangsa secara struktural berubah dari sifat ketergantungan (*dependency*) ke arah saling ketergantungan (*interdependency*), hubungan yang bersifat primordial berubah menjadi sifat tergantung kepada posisi tawar-menawar (*bargaining position*).

Next on...

3. Batas-batas geografis hampir kehilangan arti operasionalnya. Kekuatan suatu negara ditentukan oleh kemampuannya memanfaatkan keunggulan komparatif (comparative advantage) dan keunggulan kompetitif (competitive advantage).
4. Persaingan antar negara sangat diwarnai oleh perang penguasaan teknologi tinggi. Setiap negara terpaksa menyediakan dana yang besar bagi penelitian dan pengembangan.
5. Terciptanya budaya dunia yang cenderung mekanistik, efisien, tidak menghargai nilai dan norma yang secara ekonomi tidak efisien.

Pendahuluan: Akibat negatif arus globalisasi ekonomi dll:
Mohandus K. Gandhi : ancaman yg memamatkan dari “tujuh dosa sosial”



2. Tantangan/problem ke depan

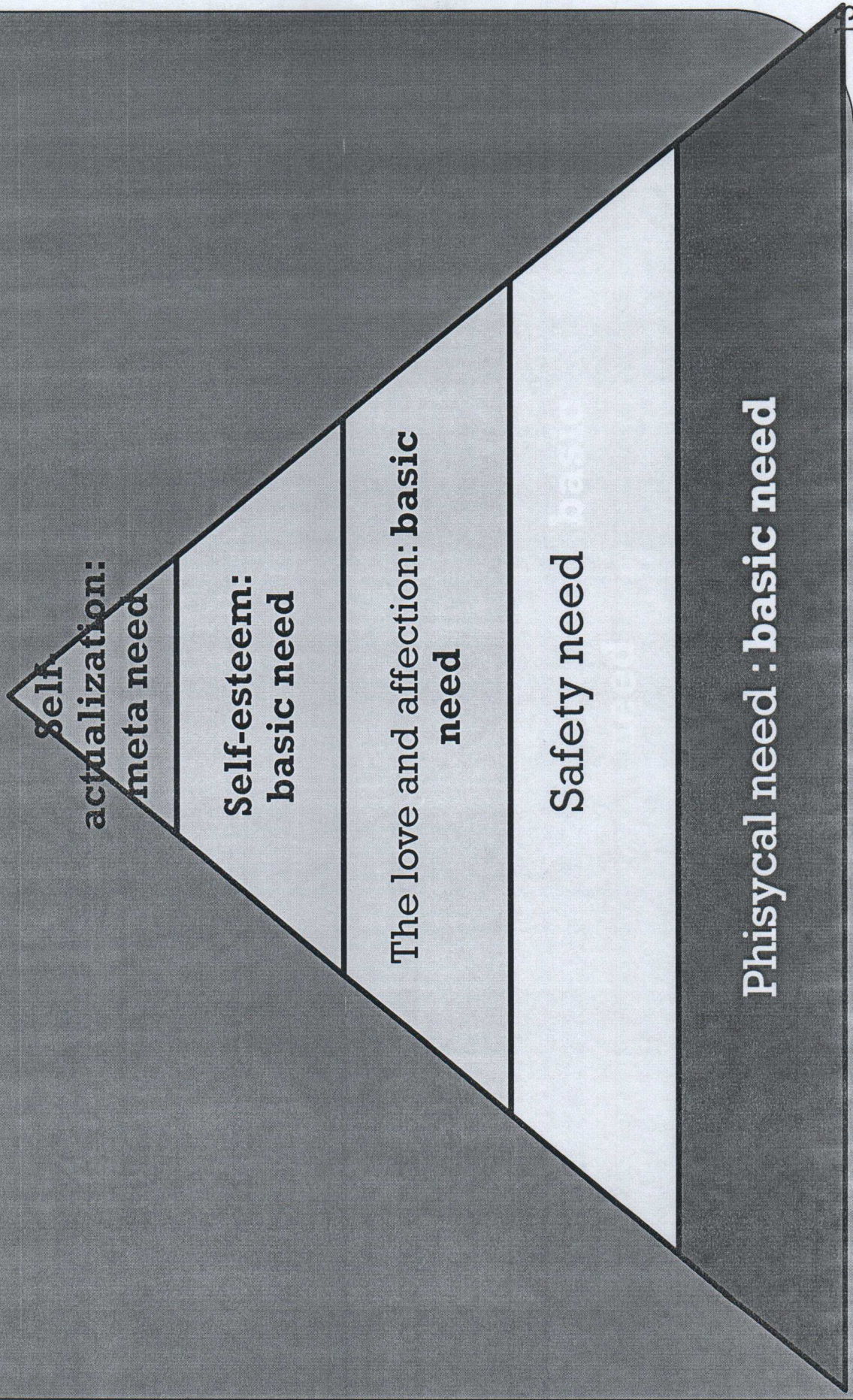
- **Ekonomi berbasis pengetahuan**
- **Masalah lingkungan hidup**
- **Kemajuan teknologi informasi**
- **Konvergensi ilmu dan teknologi**
- **Kebangkitan industri kreatif dan budaya**
- **Pergeseran kekuatan ekonomi dunia**
- **Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan**

Tantangan/problem ke depan

- Kemampuan berkomunikasi (bahasa)
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan (value bound)
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda (multikultural) agar tidak konflik horizontal
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yg mengglobal
- Memiliki kesiapan untuk bekerja profesional

KEBUTUHAN MANUSIA:

Abraham Maslow



Tantangan/problem ke depan

- **Memiliki kecerdasan (spiritual, intelektual, afektif dan psikomotorik) sesuai dengan bakat/minatnya**
- **Pemahaman keislaman yang mendalam bukan dangkal**
- **Pemanfaatan IPTEK untuk kemaslahatan umat manusia**
- **Pemahaman Integrasi bangsa**
- **Bangunan keilmuan yang kokoh**
- **Pilihan konsentrasi dan persaingan yang terbuka**

3. Landasan pendidikan tinggi islam : aspek filosofis

1. Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur (agama dan budaya), nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat (ekonomi)
2. Pendidikan berorientasi pada pengembangan kompetensi sesuai dengan tuntutan zaman.

Landasan yuridis

- ◉ **UUD 1945 BAB XIII Pasal 31 ayat 3:**
Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan **keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia** dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.
- ◉ **UU SPN 20 Tahun 2003 Ps 3:** Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

ASAS PERGURUAN TINGGI (UU No 12 tahun 2012) DI KEHIDUPAN KAMPUS

1. Kebenaran ilmiah
2. Penalaran
3. Kejujuran
4. Keadilan
5. Manfaat
6. Kebajikan
7. Tanggungjawab
8. Kebhinnekaan
9. Keterjangkauan

Menurut pp no. 37 tahun 2009

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

(Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen)

Jika guru hanya berkewajiban mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, maka dosen memiliki kewajiban selain mendidik, juga harus mampu mentransformasikan ilmu yang dimilikinya untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

VISI Pendidikan Indonesia

Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Sejalan dengan Visi Pendidikan Nasional tersebut,

Depdiknas berhasrat untuk pada tahun 2025 menghasilkan:

INSAN INDONESIA CERDAS DAN KOMPETITIF
(Insan Kamil / Insan Paripurna)

INSAN CERDAS KOMPREHENSIF DAN KOMPETITIF

Makna Insan Indonesia Cerdas Komprehensif		Makna Insan Indonesia Kompetitif	
Cerdas spiritual	- Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul. - Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasivitas akan kehalusan dan		- Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan - Berseemangat juang tinggi
Cerdas emosional & sosial		Kompetitif	- Mandiri - Pantang menyerah - Pembangun dan pembina jejaring - Bersahabat dengan perubahan - Inovatif dan menjadi agen perubahan - Produktif - Sadar mutu - Berorientasi global - Pembelajar sepanjang hayat
Cerdas kinestetis			

Landasan: aspek sosio-historis

- Pendidikan harus mempertimbangkan multikultur, religi, etnik di NKRI;
- Pentingnya mengantisipasi perubahan sosial yang sangat cepat;
- Kurikulum mengikuti dinamika kehidupan (*continuity, change and causality*).

4. peluang: Peran ptai di kancan global

1. PTAI MAMPU MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN UNTUK MENCERDASAKAN MASYARAKAT DAN TRANSMISI BUDAYA.
2. PTAI MAMPU MELAKUKAN PENELITIAN BERBASIS ILMU YG DILANDASI OLEH NILAI-NILAI QUR'ANI DAN HADIS DL RANGKA MENEMUKAN HAL BARU ILMU PENGETAHUAN DAN INOVASI KEBUDAYAAN.

Peluang peran ptai:

3. DENGAN DHARMA PENGABDIAN MASYARAKAT, PERGURUAN TINGGI ISLAM MAMPU MELAKUKAN PELAYANAN MASYARAKAT UNTUK IKUT MEMPERCEPAT PROSES PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN KEMAJUAN MASYARAKAT.

Peran ptai

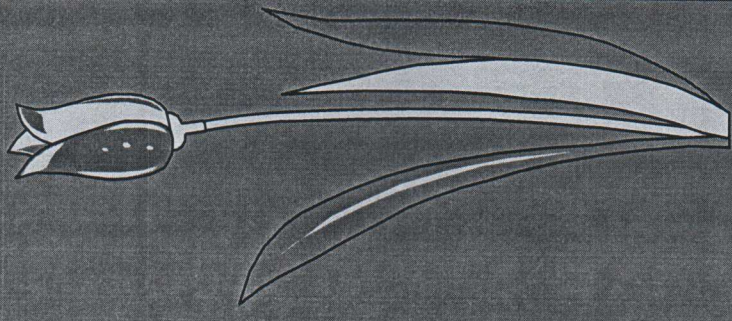
4. **MENCETAK ILMUAN (DOSEN DAN MAHASISWA) YANG BERKARAKTER YANG DAPAT MEMBERIKAN PENCERAHAN KEPADA UMMAT MANUSIA**
5. **MELAHIRKAN ILMU DAN TEKNOLOGI YANG APLIKABEL PADA MASYARAKAT LUAS YG TETAP MENJUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI KETUHANAN DAN KEMANUSIAAN.**
6. **MELAHIRKAN CALON PEMIMPIN BANGSA (DOSEN DAN MAHASISWA) YANG BERKARAKTER.**

KHATIMAH

وآخر دعوانهم

أن الحمد لله رب العالمين

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Terima Kasih

5. Daftar pustaka

- ◉ M. Amin Abdullah, *Paradigma dan Implementasi Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Pendidikan Islam*, Prodi PI Pascasaraja UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- ◉ Umar Anggara Janie, *Rencana Induk Pengembangan (RIP)*, UIN Sunan Kalijaga 2014-2038, 2014.
- ◉ Maragustam, “Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Era Globalisasi” , dalam *Jurnal Educatla*, 2012.
- ◉ Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna (Falsafah Pendidikan Islam)*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- ◉ Maragustam, *Filsfat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semestra, 2014.

Daftar pustaka

- ◉ Langguglung, Hasan, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988.
- ◉ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* dan *Penjasannya*, Jogjakarta: Media Wacana, 2003.
- ◉ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- ◉ UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2006.
- ◉ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*.